

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM
MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH**



SKRIPSI

SITI SALBILA

04021382126098

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM
MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**SITI SALBILA
04021382126098**

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Salbila

NIM : 04021382126098

Judul : Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 20 Desember 2024



Siti Salbila

NIM.04021382126098

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR

NAMA : SITI SALBILA

NIM : 04021382126098

JUDUL : FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ners., M.,Kep

NIP. 198304302006042003



(.....)

2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 198901272018032001



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SITI SALBILA
NIM : 04021382126098
JUDUL : FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 20 Desember 2024

Pembimbing I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003


(.....)

Pembimbing II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

Penguji I

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002


(.....)

Penguji II

Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.Kom
NIP. 198802282023212041


(.....)

Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2024

Siti Salbila

Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

xvi + 87 + 25 tabel + 2 skema + 22 lampiran

ABSTRAK

Remaja putri merupakan kalangan yang rentan mengalami anemia. Prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia rentang usia 15-24 tahun sebesar 32%. Upaya pemerintah Indonesia mencegah kejadian anemia adalah dengan memberikan tablet tambah darah pada remaja putri di seluruh SMP, SMA dan menetapkan aturan konsumsi, namun hal tersebut memiliki hambatan, yaitu kurangnya kepatuhan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan remaja putri didasari oleh berbagai macam faktor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan 79 responden yaitu siswi SMA Negeri 7 Palembang. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner usia, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, guru, sekolah, dan PMR, serta kuesioner kepatuhan. Analisis bivariat yang digunakan adalah *chi square* untuk mengetahui hubungan faktor dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Faktor sikap dan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan, dengan *p value* <0,05. Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik menunjukkan bahwa faktor sikap adalah faktor yang paling berhubungan dengan kepatuhan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah dengan nilai OR 3,781, maka faktor sikap menjadi faktor yang paling menentukan patuh atau tidaknya seseorang mengonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi mengenai faktor penyebab hambatan upaya preventif pemerintah dalam pencegahan anemia pada remaja putri.

Kata Kunci: Anemia, Faktor, Remaja Putri, Tablet Tambah Darah

Daftar Pustaka : 103 (2006-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, December 2024

Siti Salbila

Determinant Factors Related to Compliance of Adolescent Girls in Consuming Iron Supplement

xvi + 87 + 25 tables + 2 schemes + 22 appendices

ABSTRACT

Adolescent girls are a group that is susceptible to anemia. The prevalence of anemia in adolescent girls in Indonesia aged 15-24 years is 32%. The Indonesian government's efforts to prevent anemia are by providing iron supplements to adolescent girls in all junior high schools and high schools and establishing consumption rules, but this has obstacles, namely the lack of compliance of adolescent girls in consuming iron supplements. Adolescent girls' compliance is based on various factors. The purpose of this study was to determine the determinant factors related to adolescent girls' compliance in consuming iron supplements. This study used a cross-sectional method with 79 respondents, namely students of SMA Negeri 7 Palembang. Sampling used probability sampling with simple random sampling technique. The instruments used were questionnaires on age, knowledge, attitude, family support, teachers, schools, and PMR, as well as a compliance questionnaire. The bivariate analysis used was chi square to determine the relationship between factors and compliance of adolescent girls in consuming iron tablets. Attitude and family support factors have a significant relationship, with a p value <0.05 . Multivariate analysis using logistic regression test showed that attitude factors are the factors most related to compliance of adolescent girls in consuming iron tablets with an OR value of 3.781, so attitude factors are the most determining factors in whether or not someone is compliant in consuming iron tablets. This study is expected to be useful as evaluation material regarding the factors causing obstacles to government preventive efforts in preventing anemia in adolescent girls.

Keywords: Anemia, Factors, Adolescent Girls, Iron Tablets

Bibliography : 103 (2006-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, serta nikmat sehat dan ilmu yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan serta tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada berbagai pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing 2, Bapak Sigit Purwanto S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen penguji 1 dan Ibu Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.Kom selaku dosen penguji 2, yang telah membimbing dengan amat sabar dan sebaik-baiknya, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dukungan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Ibu dan almarhum Bapak, kedua adik kandung penulis, serta keluarga besar yang selalu mendoakan yang terbaik, memberikan segala bentuk dukungan dan motivasi, memberikan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak SMA Negeri 7 Palembang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Palembang.

Indralaya, 20 Desember 2024



Siti Salbila

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyanyang.

Alhamdulillah rabbilalamin, puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT zat yang maha agung dan memiliki seluruh alam beserta isinya, zat yang mengatur dan memberi rezeki seluruh makhluk sesuai dengan porsinya masing-masing yang sudah ditetapkan sebelumnya. Salah satu rezeki yang Allah SWT berikan kepada saya adalah kemampuan saya dan kelancaran segala urusan saya dalam proses penyelesaian skripsi. Sholawat serta salam pula tak hentinya selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada seluruh pihak yang selalu ada dan mendukung saya dalam proses hidup saya, khususnya pada penyelesaian skripsi, maka dari itu skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Ibunda Suryawati dan Ayahanda Selamat Donan (Alm) yang saya cintai. Terima kasih Mamak atas semua yang telah diberikan, terima kasih banyak telah menjadi Ibu terbaik sepanjang masa, Ibu yang selalu mendukung dan mendoakan anaknya dalam keadaan apapun dengan tulus dan penuh cinta, Ibu yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya, Ibu yang benar-benar memberikan seluruh jiwa dan raganya kepada kami anak-anaknya. Terima kasih Bapak atas semua kerja keras yang engkau lakukan selama ini untuk menghidupi kami agar kami tidak pernah merasa kekurangan, terima kasih atas besarnya kasih sayang tulusmu kepadaku, terima kasih atas doa-doa yang engkau panjatkan demi kesuksesan anak-anakmu. Bapak, walaupun engkau meninggalkan kami secepat ini, di usia yang masih cukup muda, yang meninggalkanku tepat h-1 bulan sebelum sidang skripsi, yang meninggalkanku bahkan di saat pundakku belum tegap dengan sempurna. Aku tahu bahwa Bapak pasti dapat melihat pencapaian-pencapaianku dari sana, Bapak pasti tetap mendoakanku dari sana, walaupun ragamu sudah hancur di dalam tanah. Memang berat mendapatkan cobaan dari Allah SWT dengan mengambil Bapak dari hidupku, apalagi saat diriku masih dalam proses penyusunan skripsi yang membutuhkan mental kuat, namun dibalik musibah ini aku percaya, bahwa akan ada hikmah dan kebahagiaan yang menanti. Terima kasih Mamak dan Bapak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat doa-doa yang Mamak dan Bapak panjatkan setiap harinya. Semoga Mamak sehat selalu serta dapat merasakan kesuksesan ketiga anaknya secara langsung dan untuk Bapak, semoga Bapak dapat beristirahat dengan tenang di sana.

Kedua adik kandung ayuk, Indah dan Arsy. Adik yang selalu mendukung penuh ayuk Bila namun dengan cara yang berbeda dan kekanak-kanakan. Kedua adik yang menyayangi ayuk namun terhalang rasa gengsi, begitupun ayuk, yuk Bila sangat menyayangi dek Indah dan dek Arsy. Terima kasih banyak atas dukungan tulus yang diberikan selama ini, terutama pada proses penyusunan skripsi ini. Semoga kedua adek ayuk selalu sehat dan menjadi orang yang sukses di dunia dan akhirat. Aamiin ya rabbal alamin.

Seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukungku dalam keadaan suka maupun duka. Terima kasih kuucapkan khususnya pada Uwak-uwak dari keluarga Mamak dan Bapak, terima kasih kepada Pak wo, Pak Rosad, Pak Man, Mak Kutik, Mama Imah, dan Wak Aji, serta Uwak-uwak lainnya yang tidak dapat

disebutkan satu persatu, yang sangat tulus menyayangiku sebagai keponakannya, yang selalu memberi dukungan serta nasihat terbaik demi masa depan ku. Terima kasih banyak, semoga sehat selalu dan untuk Pak wo semoga tenang di sana.

Kedua dosen pembimbingku, Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep, yang amat sangat berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini, Ibu Putri dan Ibu Fuji, terima kasih banyak Bu atas bimbingan, arahan, dukungan yang tulus, serta kebaikan yang Ibu Putri dan Ibu Fuji berikan selama ini. Terima kasih banyak Bu selalu mengusahakan yang terbaik untuk mahasiswa bimbingannya. semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat kesehatan dan rezeki kepada Ibu Putri dan Ibu Fuji Sekeluarga.

Para sahabatku di kampus yaitu seluruh anggota PP Squad, Abel, Alya, Arzeti, Anita, Dipia, Devinta, Fuja, Iin, Jani, Kila Mifta, Ria, Rindo, Riska, dan Shara yang selalu menjadi orang-orang pertama untuk mendukung temannya dalam keadaan apapun, yang selalu membantu dengan tulus, yang selalu memberikan dukungan satu sama lain tanpa adanya rasa iri, terima kasih banyak PP Squad atas dukungannya selama ini, kuharap persahabatan kita tidak akan berakhir walaupun kita telah menyelesaikan perkuliahan, semoga kita selalu diberikan kesehatan, dan kuharap seluruh teman-teman PP Squad dapat menyelesaikan kuliah dengan mendapat nilai terbaik dan tamat tepat waktu, kuharap juga seluruh anggota PP Squad menjadi orang yang sukses.

Seluruh teman seperbimbingan, Ayu, Dwi, Annisa, Ifnola, Sinta, dan Salma. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang kalian berikan. Semoga kalian sehat selalu dan menjadi orang yang sukses.

Sahabat-sahabatku, Mawar, Fannia, Novi, dan Yasmin yang telah mengenalku sejak bertahun-tahun yang lalu. Terima kasih banyak atas dukungan dan ketulusan yang kalian berikan kepadaku. Terima kasih selalu ada di saat masa-masa sulitku. Semoga persahabatan ini tidak akan pernah berakhir sampai kapanpun. Semoga kalian sehat selalu, dilancarkan segala urusan, rezeki, pendidikan, karir, dan jodoh.

Kucing-kucingku yang amat menggemaskan, Chiko, Milo, dan Candy. Terima kasih telah menemaniku sepanjang hari dalam mengetik skripsi. Terima kasih telah memberikan semangat dan memberikan efek positif dari tingkah lucumu. Semoga kalian selalu sehat dan Panjang umur.

NCT Dream, boyband terfavoritku. Terima kasih telah mengajarkanku arti persahabatan sesungguhnya, terima kasih telah menyanyikan berbagai lagu yang mampu memotivasi dan menenangkan, terima kasih telah menghibur dengan berbagai konten yang cukup aneh namun lucu. Semoga NCT dream tidak pernah bubar dan semua member sehat selalu.

Teruntuk diriku sendiri, terima kasih banyak sudah dapat menyelesaikan skripsi dengan amat sangat baik, walaupun banyak melalui hambatan, kesulitan dan cobaan berat. Terima kasih sudah mampu bertahan dan tetap mampu menyelesaikan skripsi sesuai target awal. Semoga diriku yang merupakan anak pertama ini selalu diberikan kesehatan, rezeki, keberkahan, ridho Allah SWT, dan ridho kedua orang tua dalam setiap langkah. Semoga diriku mampu mencapai kesuksesan sesuai cita-citaku sehingga dapat membanggakan keluarga dan diriku sendiri tentunya.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“**Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan**” - QS. Al-Insyirah: 6

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Salbila

NIM : 04021382126098

Judul : Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Indralaya, 20 Desember 2024



Siti Salbila

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Remaja.....	9
2.2 Anemia	10
2.3 Tablet Tambah Darah.....	16
2.4 Kepatuhan	17
2.5 Faktor-Faktor Predisposisi yang Berpotensi Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah.....	18
2.6 Faktor-Faktor Pendukung yang Berpotensi Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah.....	21
2.7 Faktor-Faktor Penguat yang Berpotensi Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah.....	24
2.8 Penelitian Terkait	26
2.9 Kerangka Teori.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Kerangka Konsep.....	29
3.2 Desain Penelitian.....	29

3.3 Hipotesis.....	30
3.4 Definisi Operasional.....	31
3.5 Populasi dan Sampel	33
3.6 Tempat Penelitian.....	34
3.7 Waktu Penelitian	34
3.8 Etika Penelitian	35
3.9 Alat Pengumpulan Data	36
3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas	41
3.11 Prosedur Pengumpulan Data	48
3.12 Analisis Data	53
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.2 Hasil Penelitian	55
4.3 Pembahasan.....	66
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	77
5. 1 Simpulan	77
5. 2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga, Guru, Sekolah, dan PMR	40
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan I	43
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan II	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	45
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga	46
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Guru	46
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Sekolah.....	46
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan PMR	46
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan I.....	47
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan II	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden	55
Tabel 4.2 Hubungan Usia dengan Kepatuhan Mengonsumsi TTD	57
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan..... Mengonsumsi TTD	58
Tabel 4.4 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan..... Mengonsumsi TTD	59

Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan.....	
Mengonsumsi TTD	60
Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Guru dengan Kepatuhan	
Mengonsumsi TTD	61
Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Sekolah dengan Kepatuhan	
Mengonsumsi TTD	62
Tabel 4.8 Hubungan Dukungan PMR dengan Kepatuhan	
Mengonsumsi TTD	63
Tabel 4.9 Seleksi Bivariat Variabel	64
Tabel 4.10 Pemodelan Multivariat.....	65

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	28
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan (*Informed*)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan (*Consent*)
- Lampiran 3 Kuesioner Identitas
- Lampiran 4 Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 5 Kuesioner Sikap
- Lampiran 6 Kuesioner Dukungan Keluarga
- Lampiran 7 Kuesioner Dukungan Guru
- Lampiran 8 Kuesioner Dukungan Sekolah
- Lampiran 9 Kuesioner Dukungan PMR
- Lampiran 10 Kuesioner Kepatuhan
- Lampiran 11 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 12 Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 14 Dokumentasi Uji Validitas I dan II
- Lampiran 15 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16 Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 19 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 20 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 21 Lembar Konsultasi
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa terjadi pada rentang usia 10 hingga 19 tahun, fase ini dapat disebut sebagai masa remaja (WHO, 2022). Fase remaja mengakibatkan banyak perubahan pada pertumbuhan dan perkembangan individu anak. Menurut *United Nations Population Fund* (UNFPA), remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada kognitif dan psikososialnya sehingga berpengaruh pada proses berpikir remaja dalam merasakan, membuat keputusan, dan berinteraksi dengan masyarakat di sekitarnya. Remaja mengalami pertumbuhan fisik yang cepat dan berujung pada kematangan reproduksi (UNFPA, 2020). Pertumbuhan dan perkembangan pada remaja diawali dengan masa pubertas yang ditandai dengan mimpi basah pada laki-laki dan menstruasi pertama pada perempuan (Proverawati et al, 2020).

Proses menstruasi terjadi akibat luruhnya lapisan bagian dalam pada dinding rahim wanita (*endometrium*) yang mengandung banyak pembuluh darah dan secara umum berlangsung selama 5-7 hari setiap bulan (Kemenkes RI, 2018). Menstruasi disebabkan oleh rahim yang mengeluarkan darah dan jaringan melalui vagina (UNFPA, 2022). Periode menstruasi pada perempuan berlangsung setiap bulan sebelum berakhirnya masa subur yaitu masa *menopause* (Prawirohardjo, 2007 dikutip Dwi Astuti, 2020). Kehilangan darah secara kronis saat menstruasi pada remaja putri setiap bulannya berakibat anemia (Qomarasari & Mufidaturrosida, dikutip Andriani, 2021).

Anemia terjadi dikarenakan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari nilai normal (Kemenkes RI, 2018). Seseorang dapat dikatakan anemia ketika sel darah merah pada tubuh lebih rendah dari jumlah normal (Podungge et al, 2022). Anemia pada remaja putri disebabkan karena kurangnya asupan gizi yang berupa zat besi dan asam folat ke dalam tubuh.

Siklus menstruasi tiap bulan menyebabkan remaja putri membutuhkan zat besi yang lebih tinggi dari remaja putra. Remaja putri sangat rentan kekurangan zat besi karena menstruasi, pertumbuhan yang cepat, dan peningkatan kebutuhan zat besi jaringan (Amir, 2019). Konsumsi makanan cepat saji, pola diet tidak baik, makan sambil beraktivitas, dan melewatkan sarapan pagi juga dapat menyebabkan remaja putri mengalami kekurangan gizi berupa mineral dan zat besi pada tubuh (Sari et al, 2023). Kejadian anemia pada remaja putri dapat diketahui dengan memperhatikan gejala yang timbul.

Gejala anemia secara umum berupa 5L, yaitu lemah, lesu, lelah, letih, dan lunglai (BKKBN, 2023). Tanda dan gejala anemia lainnya yaitu memiliki wajah, telapak tangan, dan gusi yang pucat, sesak nafas, pusing, ngantuk, dan mata berkunang-kunang (Utami et al, 2021). Remaja putri yang mengalami anemia cenderung merasakan gejala seperti kelelahan yang berlebihan, pusing, gelisah, detak jantung berdebar cepat, sesak nafas, mengalami perubahan suasana hati, kulit terlihat pucat, dan *jaundice* (kulit dan mata menjadi kuning), sindrom kaki, hingga kaki dan tangan bengkak apabila telah mengalami anemia berat (Kemenkes RI, 2023). Perubahan dari gejala anemia menjadi anemia dapat berdampak buruk pada pertumbuhan remaja putri.

Dampak anemia pada remaja putri yaitu terjadinya proses gangguan pertumbuhan, terjadinya penurunan kondisi kekebalan tubuh yang menyebabkan mudah terinfeksi, mengalami penurunan aktivitas fisik dan kemampuan belajar, serta dapat menyebabkan masalah kesehatan pada sistem reproduksi (Nuraisya et al, 2019). Anemia beresiko memiliki dampak yang berkelanjutan pada remaja putri di masa depan, saat menjadi Ibu. Dampak anemia pada remaja putri yaitu terjadi penurunan imunitas, gangguan konsentrasi, penurunan prestasi belajar, mengganggu kebugaran dan produktivitas, memperbesar resiko kematian saat melahirkan, menjadi salah satu penyebab bayi lahir prematur dan berat bayi yang cenderung rendah (Kemenkes RI, 2022).

Prevalensi anemia pada wanita di dunia yaitu sebesar 67%, anemia diderita oleh 30% (539 juta) wanita tidak hamil dan 37% (32 juta) wanita hamil berusia 15-49 tahun (WHO, 2023). Kasus anemia di suatu negara dapat dikatakan rendah ketika persentase sebesar 5-20%, dapat dikatakan sedang dengan persentase 20-40%, dan dapat dikatakan tinggi ketika mencapai persentase $\geq 40\%$ (WHO, 2019). Negara yang paling banyak ditemukan kasus anemia pada wanita berusia produktif 15-49 tahun adalah negara Afrika dan negara-negara di Asia terutama Asia Tenggara (WHO, 2019). Myanmar dan Cambodia menjadi negara asia tenggara yang memiliki rata-rata kasus anemia tertinggi, sedangkan Thailand dan Indonesia menjadi negara di Asia Tenggara yang memiliki kasus anemia dengan rata-rata tingkat sedang (WHO, 2019).

Kasus anemia pada remaja putri di Indonesia menjadi permasalahan serius. Prevalensi anemia pada remaja di Indonesia usia 15-24 tahun sebanyak 32% (Riskesdas, 2018). Prevalensi anemia berdasarkan jenis kelamin pada perempuan dengan persentase 27.2% dan pada laki-laki 20.3% (Riskesdas, 2018). Pada tahun 2019 jumlah penderita anemia di Indonesia berjenis kelamin perempuan dalam usia subur 15-49 tahun sebanyak 22.300 orang, dengan kategori parah sebanyak 419 orang, kategori sedang 8.440 orang, dan kategori ringan sebanyak 13.500 orang (WHO, 2022).

Upaya preventif pemerintah dalam menangani anemia pada remaja putri di Indonesia adalah dengan memberikan secara gratis Tablet Tambah Darah (TTD) ke SMP dan SMA di seluruh Indonesia. Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (Riskesdas, 2018). Pemberian TTD dengan jumlah dosis yang tepat dapat mencegah terjadinya anemia dan dapat meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh (Kemenkes RI, 2020). TTD diberikan kepada remaja putri mulai dari usia 12-18 tahun di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) melalui UKS/M (Kemenkes RI, 2020). Kepatuhan dalam mengonsumsi TTD oleh remaja

putri di Indonesia masih minim dan belum mencukupi anjuran yang seharusnya.

Kepatuhan mengonsumsi TTD hanya dilakukan sekitar 8,3 juta remaja putri dari target 12,1 juta remaja putri di Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Kepatuhan mengonsumsi TTD oleh remaja putri hanya sekitar 68,5% dan yang tidak patuh sebanyak 31,5% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data survey Riskesdas pada tahun 2018, TTD yang diberikan oleh mayoritas sekolah di Indonesia belum memenuhi target pemerintah yaitu ≥ 52 butir per tahun per siswi, artinya TTD yang diperoleh siswi per bulan < 4 butir. Di Sumatera Selatan, sebagian besar remaja putri mendapatkan tablet tambah darah dari sekolah yaitu dengan persentase 84,7%, namun yang memperoleh tablet tambah darah ≥ 52 butir hanya 2,1% siswi dan persentase yang patuh meminumnya sebanyak 0,4%, artinya dari 1000 siswi yang mendapat TTD ≥ 52 butir, hanya 4 orang yang patuh untuk mengonsumsinya (Riskesdas, 2018). Faktor yang menyebabkan setengahnya Remaja putri di Sumatera Selatan tidak patuh minum tablet tambah darah adalah karena merasa tidak perlu, sisanya memiliki alasan bahwa hanya meminum ketika haid, lupa, rasa dan bau yang tidak enak, belum waktunya habis, ada efek samping, dan hal lainnya (Riskesdas, 2018).

Hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 7 Palembang melalui wawancara kepada 10 orang siswi kelas XI dan XII, didapatkan bahwa 10 siswi tersebut selalu menyimpan TTD ketika diberikan, namun hanya 3 orang siswi yang patuh meminumnya, 7 siswi hanya menyimpannya saja. Alasan 7 orang siswi tidak patuh meminum TTD adalah dikarenakan rasa dan bau TTD yang amis, tidak diizinkan orang tua, takut menimbulkan efek kenaikan berat badan, dan lupa. Seluruh siswi yang diwawancara mengatakan bahwa teman-teman kelas di sekitarnya juga tidak mau mengonsumsi TTD, beberapa diantara mereka hanya menyimpannya, membuangnya, memainkannya, dan menjadikannya sebagai pengganti *lip tint*. Kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD tersebut dapat dipengaruhi oleh perilakunya. Kepatuhan seseorang terhadap suatu prosedur

atau peraturan dapat diukur dengan mengobservasi perilaku yang dilakukan oleh yang bersangkutan (Muliawati et al, 2022).

Masalah perilaku kesehatan pada seseorang dapat mempengaruhi status kesehatannya, masalah perilaku tersebut dapat diidentifikasi menggunakan berbagai indikator perilaku yang terdiri dari pemanfaatan pelayanan kesehatan (*utilisasi*), upaya pencegahan (*prevention action*), pola konsumsi makanan (*consumtion pattern*), kepatuhan (*compliance*), upaya pemeliharaan sendiri (*self care*) (Priyoto et al, 2018). Menurut teori Lawrence Green dan M. Kreuter (2005 dikutip Pakpahan et al, 2021) mengenai perilaku atau yang dikenal dengan teori *Precede-Proceed*, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang yaitu faktor perilaku dan faktor di luar perilaku. Menurut Priyoto et al (2018), Faktor perilaku kesehatan menurut Lawrence Green dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi atau faktor yang dapat mempermudah terjadinya perilaku pada seseorang (Notoatmodjo, 2010; Irwan, 2017; Gochman, 1988 dikutip Pakpahan et al, 2021), faktor pendukung atau faktor yang dapat memfasilitasi terjadinya suatu perilaku (Notoatmodjo, 2010; Irwan, 2017; Gochman, 1988 dikutip Pakpahan et al, 2021), dan faktor penguat atau faktor yang dapat memperkuat terjadinya perilaku (Notoatmodjo, 2010; Irwan, 2017; Gochman, 1988 dikutip Pakpahan et al, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astri Wahyuningsih dan Wiwin Rohmawati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan berhubungan signifikan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD. Penelitian yang dilakukan oleh wiwi Sri Hastuti (2022) menyebutkan bahwa faktor sikap, pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD. Penelitian oleh Alfi Nurjannah dan Muhammad Azinar (2023) menyebutkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri yaitu pengetahuan, sikap, dukungan guru, dukungan orang tua, dan dukungan tenaga kesehatan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD,

belum ada yang menambahkan faktor dukungan PMR sebagai salah satu pendukung kepatuhan remaja putri mengonsumsi TTD dan analisis yang digunakan oleh mayoritas peneliti sebelumnya hanya sampai pada analisis bivariat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD di SMA Negeri 7 Palembang. Faktor-faktor yang dipilih peneliti berdasarkan teori Lawrence Green yaitu, faktor predisposisi, faktor pendorong, dan faktor penguat, yang terdiri dari usia, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan guru, dukungan sekolah, dan dukungan PMR. Alasan peneliti hanya memilih beberapa faktor sebagai variabel untuk diteliti dikarenakan faktor-faktor yang dipilih telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan karakteristik populasi atau sampel yang diteliti yaitu remaja putri kelas XI dan XII di SMA Negeri 7 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Mayoritas remaja putri usia 10-19 tahun di Indonesia, terutama di Provinsi Sumatera Selatan, tidak patuh dalam mengonsumsi TTD, baik yang diperoleh dari fasilitas kesehatan, sekolah, maupun inisiatif sendiri. Rendahnya kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri dapat disebabkan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku, diantaranya faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat. Berdasarkan uraian dan fenomena tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel usia, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan guru, dukungan sekolah, dukungan PMR, dan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD
2. Mengetahui hubungan usia dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD
3. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD
4. Mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD
5. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD
6. Mengetahui hubungan dukungan guru dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD
7. Mengetahui hubungan dukungan sekolah dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD
8. Mengetahui hubungan dukungan PMR dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD
9. Mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan pemahaman yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terhadap suatu teori dan fenomena kesehatan khususnya mengenai faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sumber referensi, acuan, dan perbandingan mengenai faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD.

1.4.2.2 Bagi tenaga kesehatan dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam mengembangkan pelayanan kesehatan komunitas terutama pada upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan komunitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD. Penelitian dilakukan pada 15 Oktober 2024 di SMA Negeri 7 Palembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas XI dan XII di SMA Negeri 7 Palembang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 79 responden siswi dengan pedoman kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, sampel diambil menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square* untuk analisis bivariat dan analisis uji regresi logistik pada analisis multivariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R. (2017). *Mineral fungsi dan metabolisme*. Surabaya: Karunia.
- Amir, N., Kuserisuspensi Djokosujono. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, 15 (2), 119-129.
- Andani, Y., Esmianti, F., & Haryani, S. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI SMPNEGERI I KEPAHANG Relationship Of Knowledge And Attitudes Of Adolescent Private Vocational School , To The Consumption Of Additional Blood Tablets (Ttd) At. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2), 55–62. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/744/600>.
- Ariani, A. P. (2019). *Ilmu Gizi : Dilengkapi Dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Asa, JJ. Fidela. (2023). *Mengatasi Kenakalan Remaja dengan Bijak*. Bekasi: Elementa Media.
- Between, R., Image, B., Village, P., & Utara, M. (2024). *JURNAL*. 14(105), 17–23.
- BKKBN. (2020). *Kegiatan Lokakarya Mini*. Kampungkb.bkkbn.go.id. Diakses tanggal 11 Februari 2024 , dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/9472/intervensi/329530/kegiatan-lokakarya-mini>.
- BKKBN. (2022). *Pemberian Obat Tablet Tambah darah Kepada Remaja SMP*. Kampung KB. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12243/intervensi/494106/pemberian-obat-tablet-tambah-darah-kepada-remaja-smp>.
- Dewi, R. K. (2023). *Penyebab Utama Anemia Gizi Pada Remaja, Apa Itu?*. Kompas.com/skola. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2023/10/20/150000769/penyebab-utama-anemia-gizi-pada-remaja-apa-itu->.
- Diatri, D., Chasani, S., Aini, G. N., & Putri, N. A. (2022). *Analisis Sikap dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di SMPN 36 Semarang Analysis of Attitudes and Knowledge of Teenage Girls ' Compliance in Consuming Fe Tablets in Public Junior High Schools 36 Semarang*. 827–834.
- Dieny, F. F. (2014). *Permasalahan Gizi pada Remaja Putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. (2023). *Kajian Fertilitas Remaja Umur 10–14 Tahun di Indonesia Hasil Long Form*

SP2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- DITPSD Kemdikbud. (2024). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Ditpsd.kemdikbud.go.id. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/usaha-kesehatan-sekolah>.
- DITSMP Kemdikbud. (2021). *Pentingnya Pendidikan Kesehatan di Sekolah bagi Peserta Didik*. Ditsmp.kemdikbud.go.id. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pentingnya-pendidikan-kesehatan-di-sekolah-bagi-peserta-didik/>.
- DITSMP Kemdikbud. (2023). *Waspada Anemia Pada Remaja Putri*. Ditsmp.kemdikbud.go.id. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/waspada-anemia-pada-remaja-putri/>.
- Estuningtyas, Retna Dwi. (2018). *Kesehatan Jiwa Remaja*. Yogyakarta: Psikosain.
- Estri, B. A., & Cahyaningtyas, D. K. (2021). Hubungan Imt Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sman 2 Ngaglik Kabupaten Sleman. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(2), 192. <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i2.683>.
- Fitri, K., & Asra, Y. K. (2023). Karakteristik Remaja dan Potensi Penyalahgunaan Narkoba. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.24014/pib.v4i2.21270>.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A.L., & Syumarti (2020). Perbandingan Dua Proporsi Uji Chi Square X². Bandung: Universitas Padjajaran.
- Hamranani, S. S. T., Permatasari, D., & Murti, S. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2 (4), 591-602.
- Harmoni, M. (2023). *Pembinaan kepada Keluarga Remaja*. Kampungkb.bkkbn.go.id. Diakses tanggal 8 Februari 2024, dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/6488/intervensi/623543/pembinaan-kepada-keluarga-remaja>.
- Hasnidar. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil di Kelurahan Macanang Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Watampone. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5 (1), 34-39.
- Hastuti, Wiwi Sri. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di MTSN 5 Jakarta Tahun 2022*. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Helmyati. (2022). *Mengenal Anemia*. Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia Universitas Gajah Mada. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://pkgm.fk.ugm.ac.id/2022/05/10/mengenal-anemia/>.

- Helmyati. (2023). *[Konten Kesehatan] Anemia Pada Remaja 101*. Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia Universitas Gajah Mada. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://pkgm.fk.ugm.ac.id/2023/09/20/1508/>.
- Ilham, A., Yusriani, Y., & Bur, N. (2023). Dukungan Teman Sebaya Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Window of Public Health Journal*, 4 (2), 267-273. DOI: 10.33096/woph.v4i2.752.
- Jondu, H., Siregar, K. N., Prabawa, A., & Fadhilah, N. (2022). Pengklasteran Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Wanita Usia Subur Menggunakan Metode Principal Component Analysis dan K-Means. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 2(2), 95. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i2.5875>.
- Jugde, R. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: salemba empat
- Kemendes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2018). *Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi Saat Mentrhuasi*. Ayosehat.kemkes.go.id. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kesehatan-reproduksi-saat-mentruasi>.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. *Kementrian Kesehatan RI*, 22. <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>.
- Kemendes RI. (2022). *7 Dampak Anemia pada Remaja*. Ayosehat.kemkes.go.id. Diakses tanggal 8 Februari 2024, dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/7-dampak-anemia-pada-remaja#:~:text=Pada%20remaja%2C%20anemia%20dapat%20menyebabkan,Penurunan%20prestasi%20belajar>.
- Kemendes RI. (2023) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2023). *Mengenal Gejala Anemia pada Remaja*. Ayosehat.kemkes.go.id. Diakses tanggal 8 Februari 2024, dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/mengenal-gejala-anemia-pada-remaja>.
- Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kemendes RI. (2021). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Lanser, L., Fuchs, D., Scharnagl, H., Grammer, T., Kleber, M. E., März, W., Weiss, G., & Kurz, K. (2021). Anemia of Chronic Disease in Patients With Cardiovascular Disease. *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, 8(August),

1–13. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2021.666638>.

- Lismiana, H., & Indarjo, S (2021). Pengetahuan Dan Persepsi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*. 1 (1), 22-30.
- Malik, G Safarina, dkk. (2020). *Non-nutritional anemia: Malaria, thalassemia, G6PD deficiency and tuberculosis in Indonesia*. National Library Of Medicine, Pubmed: S32-S40. doi: 10.6133/apjcn.202012_29(S1).04. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33377745/>.
- Mardalena, Ida. (2019). *Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Muftisany, Hafidz. (2023). *Aku berubah: Pendidikan seks untuk anak remaja yang mengalami pubertas*. Bekasi: Elementa Media.
- Muliawati, N. K., Puspawati, N. L. P. D., & Dewi, P. S. M. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Kerja Ni. *Jurnal Keperawatan*, 14, 19–26. 6 (6), 2181-2187.
- Murdani, N. P. D., dkk (2024). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi SMA Negeri 1 Bangli. *Malahayati Nursing Journal*
- Muslimah. (2022). *Cegah Anemia Pada Remaja Putri dengan Tablet Tambah Darah*. Kemenkes RI. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/cegah-anemia-pada-remaja-putri-dengan-tablet-tambah-darah>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuraisya, W., Luqmanasari, E., & Setyowati, A. (2019). *Efektifitas Pemberian TTD Melalui Program Gelang MIA Terhadap Tingkat Anemia Remaja*. Malang: Media Nusa Creative.
- Nurdin, W., Ma'rufi., Zamli., & Nurhikmah (2024). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMAN 06 Pangkep Kecamatan Liukang Tangaya Kab.Pangkep 2024. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 11 (1), 70-77.
- Nurelah & Ina Kumala Mawardani. (2021). *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nurhayati. (2023). Hubungan Dukungan Sekolah dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Siswi SMP N 1 Lubuk Besar Tahun 2023. Yogyakarta: Program Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Nurjanah, A., & Azinar, M. (2023). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *Higeia*

- Jurnal Of Public Health Research And Development*, 7 (2), 244-254.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: *Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. Jurnal Tawadhu*, vol 2(2), 3–6.
- P, Valentina R. (2021). *Pola Makan Sehat dan Gizi Remaja*. Jakarta: Perca.
- Pakpahan, Martina., dkk. (2021) *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pangesti, I., Nugroho, Y. E., & Nurwahidah, A. T. (2021). Identifikasi Faktor Nutrisi Terhadap Potensi Anemia Identification Of Nutritional Factors On Possible Anemia. / *Jurnal Pharmaqueous*, 3(2), 6–11. <http://ejurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jp>.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25. Jakarta: Depkes RI.
- PMI Medan (2024). *Palang Merah Remaja (PMR)*. Pmimedan.or.id. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://www.pmimedan.or.id/layanan/palang-merah-remaja-pmr/#:~:text=Peran%20dan%20fungsi%20PMR&text=PMR%20Mula%20berfungsi%20sebagai%20peer,agar%20meningkatkan%20ketrampilan%20hidup%20sehat>.
- Podungge, Yusni, Sri Nurlaily Z dan Sri Yulianti W Mile. (2022). *Buku Referensi Remaja Sehat, Bebas Anemia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pou, R., Azhari, E., & Virzanisda, R. (2024). Dukungan Guru Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Rutin Remaja Putri Sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, vol 9, 97-105. DOI: 10.25105/pdk.v9i1.16927.
- Pratomo, D. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Unit 74 Sd Negeri Bhayangkara Implementation of Youth Red Cross in Bhayangkara State Elementary School. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 2(20), 96–106.
- Prayudhistya, B. A., Syahadatina Noor, M., Istiana, I., Juhairina, J., & Sterina Skripsiana, N. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Obat Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Sma It Ukhuwah Banjarmasin. *Homeostasis*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.20527/ht.v6i1.8783>.
- Priyoto, dkk. (2018). *Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Proverawati, Atikah dan Siti Misaroh. (2020). *MENARCHE Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putra, K. A., Munir, Z., & Siam, W. N. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(1), 49–61. <https://doi.org/10.33650/jkp.v8i1.1021>.

- Puspitasari, W., & Filda Febrinita (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Focus ACTION Of Research Mathematic*, 4 (1), 77-90. <https://doi.org/10.30762/factor-m.v3i2.3226>.
- Putri, N. F., & Kurnia Astuti, W. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Mahasiswa Ekstensi FKM UI. *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, 2(1), 271–277. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1397>.
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 674).
- Riyanto, A. (2017). *Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rodhiyana, R., Budi Amalia, R., & Adityawarman, A. (2022). the Effect of Supporting on Adherence To Fe Tablet Consumption in Adolescent Women. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6 (3), 319-328. DOI: 10.20473/imhsj.v6i3.2022.319-328.
- Roflin, E., & Pariyana. (2022). Metode Penelitian Kesehatan (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- Rosyida, D. A. C. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Samputri, F., & Herdiani, N. (2022). Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21 (1), 69-73. DOI Media Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- Sari, R. P., Silaban, E. M. L., & Merry, Y. A. (2023). Correlation of Hemoglobin Levels with Nutritional Status in Adolescent Girls: A Health Promotion Perspective. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 18(2), 109–115. <https://doi.org/10.14710/jpki.18.2.109-115>.
- Savitry, N. S. D., Arifin, S., & Asnawati, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Puteri. *Berkala Kedokteran*, 13(1), 113. <https://doi.org/10.20527/jbk.v13i1.3447>.
- Setyaningtyas, S. W., Rochmah, T. N., Mahmudiono, T., Hidayah, S., & D Adhela, Y. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kader Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN 2 Lamongan Terhadap Program Suplementasi Tablet Tambah Darah. *Amerta Nutrition*, 4(3), 213. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i3.2020.213-217>.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Lembaga Inovasi, Pengembangan Jurnal, Penerbitan dan Hak Kekayaan Intelektual*, 356-363.

- Simbolon, Sedia, dkk. (2022). *PATIENT SAFETY Meningkatkan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Identifikasi Pasien*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Simbolon, Pomarida. (2022). *Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Suarjana, I Made, Ni Nyoman Astika Dewi dan Hertog Nursanyoto. (2022). *Monografi Analisis Faktor Penyebab Anemia pada Remaja Putri*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Suhaimi, Ahmad. (2019). *Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Yogyakarta. Deepublish.
- Suiraoaka, I Putu, dkk. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Sunarti, S., Tunggal, N., Trisetyaningsih et al. (2024). Faktor Demografi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah. *Jurnal*, vol 15 (2), 79-87.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Supriyadi, edi. (2014). *SPSS+Amos*. Jakarta: in media.
- Turner, Jake, Meghana Parsi, & Madhu Badireddy. (2023). *Anemia*. National Library Of Medicine. Ncbi.nlm.nih.gov. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499994/>.
- UNFPA. (2020). *Kajian Fertilitas Remaja Umur 10-14 Tahun di Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- UNFPA. (2022). *Menstruation and human rights - Frequently asked questions*. Unfpa.org. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://www.unfpa.org/menstruationfaq>.
- UNICEF. (2018). *FAST FACTS: Nine things you didn't know about menstruation*. Unicef.org. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://www.unicef.org/press-releases/fast-facts-nine-things-you-didnt-know-about-menstruation>.
- Utaminingsih, Diah & Citra Abriani Maharani. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Psikosain.
- Utami, A., Margawati, A., Pramono, D., & Diah Rahayu Wulandari. (2021). Anemia pada Remaja Putri. In *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro* (Vol. 1, Issue 2). http://doc-pak.undip.ac.id/12690/1/Modul_Anemia.pdf.
- Utomo, E. T. R., Rohmawati, N., & Sulistiyani, S. (2020). Pengetahuan, dukungan keluarga, dan teman sebaya berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v4i1.147>.
- Wahyuningsih, Astri, & Wiwin Rohmawati. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMP N 1 Karangnongko. *INVOLUSI JurnallmuKebidanan STIKES*

Muhammadiyah Klaten, 10 (1), 8-12,
<https://doi.org/10.61902/involusi.v10i1.115>.

Wawan, A. dan Dewi. (2017). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. (2006). *The World Health Report: 2006 : Working Together For Health*. World Health Organization.

WHO. (2019). *Anaemia in Women and Children*. World Health Organization. Diakses tanggal 8 Februari 2024, dari https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children.

WHO. (2022). *Kesehatan Remaja*. World Health Organization. Diakses tanggal 8 Februari 2024, dari https://www-who-int.translate.google/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge&_x_tr_hist=true#tab=tab_1.

WHO. (2023). *Anemia*. Who.int. Diakses tanggal 8 Februari 2024, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>.

WHO. (2024). *Anaemia*. Who.int: Health Topics. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1.

Wibawana, Widhia Arum. (2022). *Apa Itu PMR dan Tugasnya? Peran, Fungsi, dan Sejarah PMR*. DetikNews. Diakses tanggal 12 Mei 2024, dari <https://news.detik.com/berita/d-6265250/apa-itu-pmr-dan-tugasnya-peran-fungsi-dan-sejarah-pmr>.

Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, 39–43. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>.

Wulandari, S. (2019). *Perilaku Remaja*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.

Yulianti, F., Herdhianta, D., & Ediyono, S. (2023) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Kota Bandung. *Jurnal Ikesma*, 19 (4), 282, DOI 10.19184/ikesma.v19i4.43850.

Yuliasari, A., & Lidia Sari, N. (2022). Penyuluhan Tentang Anemia Berdampak Efektif Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Di Lingkungan Pondok Pesantren. *WOMB Midwifery Journal*, 1 (2), 6-12. DOI: 10.54832/wombmidj.v1i2.62.

Yuniar. (2021). *Masalah yang Sering Terjadi pada Remaja*. Yogyakarta: Victory Pustaka Media.